

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan kita.

Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Manusia sebagai subjek penelitian ini ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang berpartisipasi hanya secara pasif. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati.

Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas sesuatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Suka Bumi : CV Jejak 2018), h. 7-8

penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.²

Subjek penelitian ini adalah penelitian Instagram.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data.

Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang ditemukan oleh Sugiyono

bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.³ Objek penelitian adalah video yang diposting oleh akun

Instagram @adihidayatofficial.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Rahmadi, data dan sumber data dalam penelitian

sebagaimana dikemukakan Bungin berupa data yang diambil langsung dari

objek penelitian antara lain:⁴

1. Data Primer, yaitu data berupa Instagram yang diposting oleh akun

@adihidayatofficial di Instagram.

2. Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan dengan mencari referensi

berupa buku-buku atau tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan

penelitian ini.

² Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Suka Bumi: Cv Jejak 2017), h. 152

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:alfabeta, 2010), h. 38

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 64

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data menurut Rahmadi dalam penelitian ini melalui aplikasi Instagram, diantaranya sebagai berikut:⁵

1. Teknik Dokumenter disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasi) berupa dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, auto biografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam berupa video, foto, pamflet elektronik atau infografis dan sebagainya yang diposting oleh akun Instagram @adihidayatofficial.
2. Data Online adalah data yang diperoleh melalui pencairan internet baik melalui *Browsing*, mengakses alamat situs-situs tertentu, mengakses *blog* tertentu, atau mengakses *e-book* atau *e-journal* dan sebagainya. Data online diperoleh dengan cara *download* atau mengunduh atau mengambil berita atau tulisan yang berkenaan dengan penelitian ini, kemudian menyimpannya. Dalam hal ini diketahui *download* merupakan bagian dari data online.

E. Analisis Data

Analisis data adalah menyeleksi dan menyusun serta menafsirkan data yang sudah masuk dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau

⁵ Ibid, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 76

maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum dianalisa dan diinterpretasikan. Menurut Prof Dr. Winaro Surakhmad, metode analisis data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu berbicara.⁶

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis isi (*Content Analysis*), yakni merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana kajian terfokus pada Manajemen dakwah pada akun instagram @adihidayatofficial.

Analisis data berhubungan dengan data yang sudah terkumpul disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian. Berikutnya dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu dengan memberikan penafsiran melalui ulasan-ulasan secukupnya terhadap data-data yang disajikan.

⁶ Winaro Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1982), h. 109